

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini mempengaruhi media informasi untuk beralih ke ranah digital, Peran teknologi inilah membawa peradaban media cetak memasuki era digital. Era digital terlahir karena kemunculan teknologi digital, jaringan internet khususnya teknologi informasi komputer (Agustin, 2021). Media massa beralih ke media baru atau internet karena adanya pergeseran budaya dalam sebuah penyampaian informasi. Kemampuan media di era digital ini lebih memudahkan masyarakat dalam menerima informasi lebih cepat. Media cetak adalah suatu dokumen atas segala hal yang dikatakan orang lain dan rekaman peristiwa yang ditangkap oleh jurnalis dan diubah dalam bentuk kata – kata, gambar, foto dan sebagainya (Ardianto, 2009). Media cetak terdiri dari lembaran dengan sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna dan halaman putih dengan fungsi utama untuk memberikan informasi.

Menurut Adoni dan Nossek (dalam Rumata, 2018) media tradisional akan digantikan kepada media baru karena media baru memiliki *functional equivalence* atau memiliki sifat dasar dari media tradisional bahkan memiliki kelebihan lain seperti cepat dan praktis dalam menerbitkan informasi, akhirnya media tradisional dapat tertinggal. Maka, agar dapat bertahan media lama perlu menambah format media daring. Dalam perkembangannya, media cetak di kancah nasional saat ini semakin kurang pembaca sejak 2014, dimana media cetak yang tidak melakukan konvergensi mulai ditinggalkan pemiliknya akibat perkembangan teknologi informasi (Rumata, 2018). Menurut Adoni dan Nossek, media tradisional akan digantikan oleh media baru karena media baru memiliki *functional equivalence* dengan media tradisional, bahkan memiliki kelebihan lain seperti kecepatan dan praktisitas dalam menyampaikan informasi. Penelitian peeneliti, berfokus pada eksistensi Koran Kedaulatan Rakyat di Era Disrupsi Digital, menunjukkan keinginan untuk memahami bagaimana media cetak tertua di Indonesia, seperti Kedaulatan Rakyat, dapat bertahan dan berkembang dalam pengaruh disrupsi

digital.

Nurliah (2018) menyatakan berkembangnya teknologi internet memicu masyarakat untuk menggunakan media digital sebagai asupan untuk menggali informasi dengan lebih cepat. Kemudahan ini membuat media massa tradisional terpaksa turut mengadopsi media digital sebagai akses informasi masyarakat. Hal ini dilakukan agar media tradisional tetap relevan dan mampu bersaing dengan media baru. Menurut Pavlik (dalam Nurliah 2018) dalam penelitiannya, tesis Pavlik terbukti benar karena konvergensi media mampu mempertahankan pelanggan dan menambah pelanggan baru, maka tercapailah tujuan dari konvergensi sebagai adaptasi baru sebagai media massa ke ranah digital. Nurliah menyatakan bahwa perkembangan teknologi internet mendorong masyarakat untuk menggunakan media digital sebagai sumber informasi yang lebih cepat. Di sisi lain, media massa tradisional terpaksa mengadopsi media digital agar tetap relevan dan berkompetisi dengan media baru. Penelitian peneliti menggali bagaimana Kedaulatan Rakyat, yang tetap melakukan pencetakan koran hingga saat ini, dapat mempertahankan eksistensinya di era disrupsi digital. Hal ini menunjukkan bagaimana media cetak tradisional khususnya, seperti Kedaulatan Rakyat, beradaptasi dengan perubahan teknologi dan kebiasaan konsumen.

Menurut Kusuma (dalam Putra 2019) surat kabar saat ini mulai tergerus oleh media *online*, kemudian dilanjutkan bahwa media cetak perlu bersikap serius menyikapi hal ini untuk menyesuaikan pada era globalisasi yang berbasis teknologi digital. Hal ini dituntut supaya produsen media informasi mampu menyiapkan informasi secara cepat dan praktis untuk masyarakat. Adaptasi dari media massa tradisional ke media digital menjadi jawaban dari tantangan bahwa media digital mampu lebih cepat dan praktis menghantarkan informasi kepada masyarakat. Beberapa jenis media masa yang sudah melakukan adaptasi dengan era globalisasi ke ranah media digital dan melakukan konvergensi media diantaranya adalah surat kabar, majalah dan tabloid (Putra, 2019). Kusuma mengungkapkan bahwa media cetak perlu serius menyikapi perubahan ke arah media online untuk tetap relevan dalam era globalisasi berbasis teknologi digital. Penelitian yang dilakukan peneliti

tentang Eksistensi Koran Kedaulatan Rakyat di Era Disrupsi Digital menunjukkan perhatian khusus terhadap bagaimana media cetak tertua di Indonesia dapat beradaptasi dengan perubahan kebiasaan konsumen dalam penyampaian informasi dan bertransformasi ke era digital.

Pilihan Koran Kedaulatan Rakyat (KR) sebagai subjek penelitian ini didasarkan pada fakta bahwa KR telah secara signifikan terdampak oleh disrupsi media. Sebagai respon terhadap tantangan ini, KR telah menunjukkan adaptasi yang signifikan, termasuk penerapan konsep *mediamorfosis* dalam strategi bisnisnya, sehingga menjadikannya kasus studi yang ideal untuk memahami bagaimana media cetak merespon perubahan lanskap media. *KRjogja.com* merupakan divisi usaha dari Media Kedaulatan Rakyat Group yang bergerak di bidang pemberitaan media online di Jogja. Surat Kabar Kedaulatan Rakyat (KR) sendiri merupakan media massa tertua di Indonesia yang masih hidup. KR mulai terbit sejak 27 September 1945 atau 40 hari setelah Indonesia merdeka.

*Brand* KR sangat dikenal oleh masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta serta Jawa Tengah. Ibaratnya orang membeli surat kabar maka mereka akan menyebut KR. Secara survei nasional, KR adalah media lokal dengan jumlah pembaca terbanyak di Indonesia (Kedaulatan Rakyat Jogja, 2023).

Melihat perkembangan media digital sekarang ini, penulis tertarik untuk meneliti “Eksistensi Koran Kedaulatan Rakyat di Era Disrupsi Digital”.

### **1.2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana strategi Kedaulatan Rakyat di era digitalisasi?
2. Bagaimana eksistensi KR setelah Disrupsi

### **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui tantangan Kedaulatan Rakyat di era digitalisasi.
2. Untuk mengetahui strategi yang diterapkan Kedaulatan Rakyat di era digitalisasi.

#### 1.4. Manfaat Penelitian

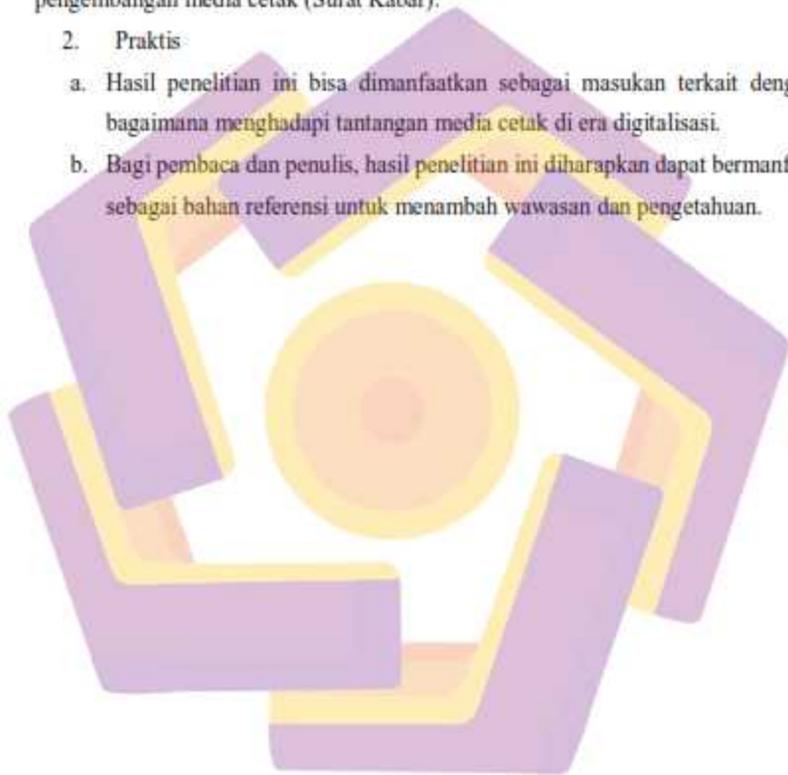
Adapun manfaat penelitian ini yakni:

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan keilmuan yang terkait dalam pengembangan ilmu komunikasi, khususnya yang terkait dengan pengembangan media cetak (Surat Kabar).

2. Praktis

- a. Hasil penelitian ini bisa dimanfaatkan sebagai masukan terkait dengan bagaimana menghadapi tantangan media cetak di era digitalisasi.
- b. Bagi pembaca dan penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan.



### 1.5. Sistematika Penulisan

Laporan tugas akhir ini terdiri dari 5 bab, antara lain :

**Bab I Pendahuluan,** Menjelaskan mengenai latar belakang masalah, tujuan, manfaat, batasan masalah dan sistematika penulisan.

**Bab II Tinjauan Pustaka,** Menjelaskan mengenai definisi komunikasi massa, komunikasi massa dalam bentuk media cetak, definisi disrupsi, era digitalisasi, eksistensi media cetak, teori mediamorfosis menurut fidler.

**Bab III Metodologi,** Menjelaskan mengenai metode penelitian, parameter penelitian, rincian kerja prosedur penelitian, serta alat dan bahan yang digunakan.

**Bab IV Hasil dan Pembahasan,** Memaparkan dan menganalisis data-data yang didapatkan dari hasil pengujian.

**Bab V Penutup,** Menjelaskan mengenai kesimpulan akhir penelitian dan saran-saran yang direkomendasikan berdasarkan pengalaman di lapangan untuk perbaikan proses pengujian selanjutnya.